

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian Tindakan Kelas

Dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana peneliti ini dilakukan dengan cara observasi dalam kegiatan pembelajaran guru dan siswa di kelas.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 1) tujuan Penelitian Tindakan adalah untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena yang tertentu kemudian mendeskripsikan apa yang terjadi dengan fenomena yang bersangkutan.

Definisi di atas dapat dipahami bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh pendidik atas dasar persoalan pembelajaran yang muncul di kelas guna meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto, dkk (2010:2-3) mengungkapkan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

Penelitian tindakan kelas dalam Bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Dari namanya saja sudah menunjukkan isi yang dilakukan didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan didalam kelas, dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan

1. Penelitian ; menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti
2. Tindakan ; menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas ; dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang Pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah

sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dengan mengembangkan landasan pengertian tiga kata inti, yaitu (a) penelitian (b) tindakan, dan (c) kelas, segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan erhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (1988, hlm. 6) dalam Iskandar (2015, hlm. 1-2) menjelaskan bahwa:

Penelitian tindakan adalah bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi social (mencangkup pendidikan) untuk meningkatkan rasionalisasi dan keadilan social atau prkatikpendidikan, pemahaman praktik, siatuasi berlangsungnya prkatik, hal ini sangat rasional bagi peneliti untuk berkolaborasi, meskipun sering dilakukan sendiri dan kadang dilakukan dengan orang lain.

Menurut Iskandar (2011, hlm. 20) Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan ilmiah yang terdiri dari:

- a. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan baturan metodologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan peting bagi peneliti.
- b. Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian terbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- c. Kelas merupakan sekelompok peserta didik yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Burn (1999, hlm. 30) dalam Iskandar (2015, hlm. 4-5) menjelaskan ada empat karakteristik PTK, antara lain.

- 1) Konstektual, skala kecil dan lokal yakni mengidentifikasi dan menyelidiki masalah dalam situasi tertentu.
- 2) Evaluasi dan refleksi bertujuan untuk membawa perubahan dan perbaikan praktik.
- 3) Partisipatif untuk penyelidikan kolaboratif tin rekan, praktisi dan peneliti.
- 4) Perubahan dalam prkatik didasarkan pada pengumpulan informasi atau data pendukung perubahan.

Melalui penelitian tindakan kelas guru dapat meneliti sendiri kegiatan pembelajaran yang dilakukannya di dalam kelasnya. Dengan merencanakan tindakan-tindakan yang akan dilaksanakannya, melaksanakan rencana tindakan-tindakan yang akan dilaksanakan, melaksanakan rencana tindakan, kemudian mengevaluasi tindakan, guru dapat merancang perbaikan proses pembelajaran. Dengan demikian, dalam penelitian tindakan kelas guru dituntut untuk memiliki keterbukaan terhadap pengalaman dan proses-proses pembelajaran baru (Suryanto,1997:11)

Penelitian tindakan kelas pada dasarnya mengacu pada tindakan guru ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar sebagai upaya untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar atas dasar masalah yang diperlukan didalam kelas merupakan perubahan-perubahan yang perlu dari kegiatan belajar mengajar tersebut

Adapun prinsip yang harus diperhatikan dalam PTK menurut Hopkins (1993, hlm. 57-61) dalam Iskandar (2015, hlm.6-7) sebagai berikut:

- a) Tugas utama guru adalah mengajar dan hendaknya PTK tidak boleh mengganggu komitmennya sebagai pengajar.
- b) Metode pengumpulan data tidak boleh terlalu menyita waktu guru.
- c) Metodologi yang digunakan harus dapat dipercaya sehingga memungkinkan guru menyusun hipotesis dan mengembangkan strategi yang aplikatif di kelas.
- d) Permasalahan penelitian seharusnya berkaitan dengan tugas guru sebagai pengejar.
- e) Peneliti harus memperhatikan etika kerja disekolah.
- f) PTK harus mempertimbangkan perspektif sekolah dan melibatkan seluruh warga sekolah aktif membangun dan berbagi visi yang merupakan tujuan utama.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru (sebagai peneliti) atas sebuah permasalahan nyata yang ditemui saat pembelajaran berlangsung untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dan kualitas pendidikan dalam arti luas. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan sebuah metode penelitian yang pelaksanaannya dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah di dalam proses pembelajaran dan langkah-langkah yang dapat digunakan guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas juga merupakan suatu penelitian yang dilakukan

untuk memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas saat proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, sehingga terjadi perbaikan kinerja guru dalam proses belajar mengajar yang akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

1. Jenis-jenis Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ada beberapa jenis metode penelitian, antara lain, Menurut Sugiyono, (2016, hlm 14) terdapat beberapa jenis penelitian antara lain:

- a. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
- b. Penelitian kualitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar.

Berdasarkan sifat-sifat masalahnya, Suryabrata (2010) mengemukakan sejumlah metode penelitian yaitu sebagai berikut :

- 1) Penelitian Historis yang bertujuan untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif.
- 2) Penelitian Deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.
- 3) Penelitian Perkembangan yang bertujuan untuk menyelidiki pola dan urutan pertumbuhan dan/atau perubahan sebagai fungsi waktu.
- 4) Penelitian Kasus/Lapangan yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu obyek
- 5) Penelitian Korelasional yang bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara variasi suatu faktor dengan variasi faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.
- 6) Penelitian Eksperimental suguhan yang bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan melakukan kontrol/kendali.
- 7) Penelitian Eksperimental semu yang bertujuan untuk mengkaji kemungkinan hubungan sebab akibat dalam keadaan yang tidak memungkinkan ada kontrol/kendali, tapi dapat diperoleh informasi pengganti bagi situasi dengan pengendalian.
- 8) Penelitian Kausal-komparatif yang bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat, tapi tidak dengan jalan eksperimen tetapi dilakukan dengan pengamatan terhadap data dari faktor yang diduga menjadi penyebab, sebagai pembanding.
- 9) Penelitian Tindakan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan baru atau pendekatan baru dan diterapkan langsung serta dikaji hasilnya.

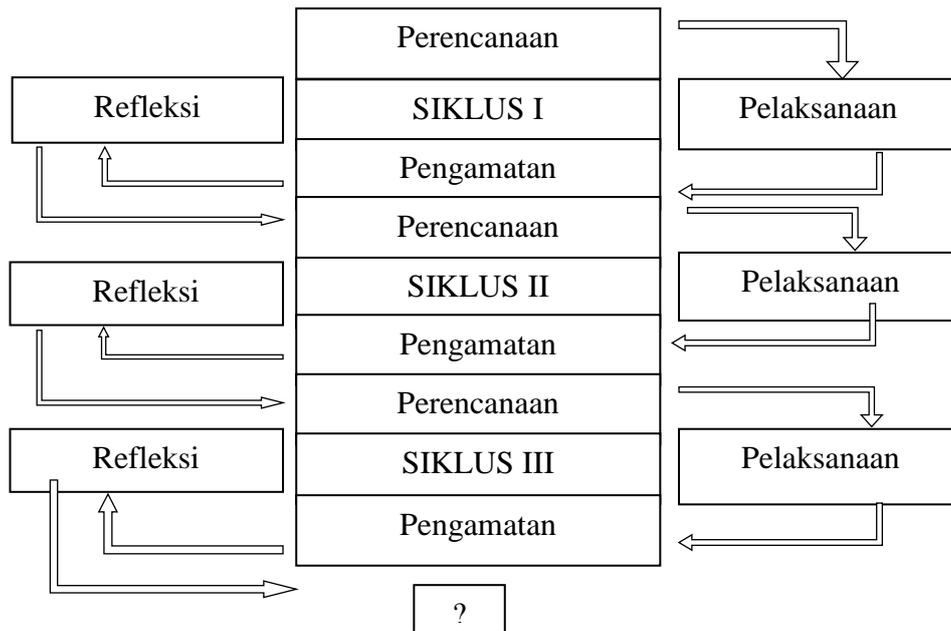
Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis metode penelitian yaitu penelitian kuantitatif berbentuk angka, penelitian kualitatif berbentuk skema atau gambar. Sedangkan berdasarkan sifat-sifat masalahnya yaitu penelitian historis yang merekonstruksi masa lampau secara objektif, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan menyelidiki pertumbuhan atau perubahan. Penelitian kasus/lapangan, penelitian korelasional, penelitian eksperimental suguhan, eksperimental semu, penelitian kausal kompratif yaitu menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat, dan penelitian tindakan untuk mengembangkan keterampilan baru.

B. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki prosedur atau aturan yang perlu diperhatikan. Prosedur tersebut berguna bagi para guru yang akan melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto (2013, hlm.17), dalam Iskandar (2015, hlm. 23) menjelaskan bahwa satu siklus penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Adapun penelitian tindakan kelas (PTK) ini direncanakan akan dilaksanakan dalam tiga siklus berbentuk spiral yang mengacu pada teknik Arikunto yang mana setiap siklusnya meliputi tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi, serta tahap refleksi, setiap siklusnya dilakukan 2 tindakan. Pada siklus I peneliti menerapkan model pembelajaran inkuiri di pembelajaran 1 dan pembelajaran 2 di lakukan refleksi, pada siklus II peneliti menerapkan model pembelajaran inkuiri di pembelajaran 3 dan pembelajaran 4 dilakukan refleksi, dan pada siklus III peneliti menerapkan model pembelajaran inkuiri di pembelajaran 5 dan pembelajaran 6 dilakukan refleksi. Apabila dalam siklus I belum berhasil maka dilanjut ke dalam siklus II, dan apabila pada siklus ke II belum berhasil maka dilanjutkan juga pada tahap siklus III.

Untuk memperjelas tahap penelitian tersebut dapat di lihat pada bagan di bawah ini:



**Desain Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan MC. Taggart
(dalam Arikunto, 2010, hlm.17)**

Dari gambar 3.1 dapat diuraikan prosedur Penelitian Tindakan Kelas dalam Iskandar (2015, hlm. 23-26) sebagai berikut:

1. **Perencanaan Tindakan**
Sebelum melaksanakan PTK. Seorang peneliti hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam membentuk tulisan. Arikunto (2010, hlm. 17) dalam Iskandar (2015, hlm. 23) mengemukakan bahwa perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti ketika akan memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini yakni: (1) membuat scenario pembelajaran; (2) membuat lembar observasi, dan (3) mendesain alat evaluasi.
2. **Pelaksanaan Tindakan**
Tahap ini merupakan pelaksanaan scenario pembelajaran yang telah dibuat. Seorang peneliti akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang scenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya.
3. **Pengamatan**
Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan (Arikunto, 2018, hlm. 18). Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan.
4. **Refleksi**
Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan dengan guru maupun siswa (Arikunto, 2010, hlm. 19). Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah

kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini meliputi perencanaan tindakan yaitu berupa persiapan konsepnya, pelaksanaan tindakan adalah memahami secara mendalam pelaksanaan skenario pembelajaran, sedangkan pengamatan adalah mencermati jalannya pelaksanaan, dan refleksi langkah mengingat kembali kegiatan atau perenungan.

Adapun prosedur PTK ini dirancang untuk melaksanakan beberapa siklus. Setiap siklus meliputi empat tahap, yaitu rencana (planning), tindakan (action), observasi/pengamatan (observation), dan refleksi (reflection). Adapun tahapannya diuraikan sebagai berikut:

C. Subjek dan Objek Penelitian

5. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang diteliti pada peneliti tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas IV SDN Kondang II Kecamatan Majalaya Desa Majalaya Kabupaten Bandung tahun pelajaran 2017-2018 yang berjumlah 33 orang siswa yang terdiri dari 19 orang perempuan dan 14 orang laki-laki.

a. Gambaran Sekolah

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah SDN Kondang 2. Alasan peneliti mengambil subjek ini bahwa sekolah tersebut dekat dengan rumah peneliti dan mudah dijangkau menggunakan alat transportasi selain itu peneliti juga ingin menerapkan model pembelajaran inkuiri pada pembelajaran khususnya pada tema Indahnyanya Kebersamaan subtema Kebersamaan dalam Keberagaman. Keadaan sekolah tersebut sudah cukup memadai sarana dan prasarannya. Jumlah guru yang ada di SDN Kondang, sekolah ini berstatus Negeri dan Terakreditasi A.

Tabel 3.1
Data Bangunan/ Fasilitas
 Sumber Euis Sumiati M.Pd

No	Sarana	Jumah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Tata Usaha	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kelas	6
5	Ruang Pramuka	1
6	Ruang Pespustakaan	1
7	Ruang UKS	1
8	Musola	1
9	Toilet Guru	1
10	Toilet Siswa	1
11	Gudang	1
12	Lapangan	1

b. Tempat Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian ini di kelas IV SDN Kondang 2 Jl. Tugu Pahlawan Kecamatan Majalaya Desa Majalaya Kabupaten Bandung.

6. Objek Penelitian

Objek dari penelitian dalam skripsi ini adalah hasil belajar peserta didik. Penelitian dilakukan pada kelas VI SDN Kondang 2. Alasan memilih sekolah tersebut karena di sana terdapat masalah yang perlu diteliti yaitu hasil observasi yang menunjukkan rendahnya hasil belajar peserta didik juga selalu mendapatkan nilai rendah, terlihat dari perolehan nilai latihan dan ulangan peserta didik yang masih banyak yang tidak mencapai KKM. Maka dari itu peneliti ingin meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mensosialisasikan model pembelajaran inkuiri agar peserta didik antusias, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dan dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan pada kelas VI SDN Kondang 2 Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

observasi, maka sumber datanya berasal dari manusia. Serta jika peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen yang menjadi sumber data.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab semua pertanyaan yang telah dibuat. Karena data yang dikumpulkan atau diperoleh akan ditarik kesimpulan dengan baik dan benar.

2. Rancangan Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur atau langkah-langkah untuk memperoleh data yang diperlukan. Pelaksanaan penelitian instrument yang telah dibuat, kemudian digunakan untuk mempermudah peneliti memperoleh data. Suyadi dalam Nuraeni (2013, hlm. 45) menjelaskan bahwa pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti dalam merekam data (informasi) yang dibutuhkan. Menurut Nazir dalam Nuraeni (2013, hlm. 45) “Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data adalah strategi mendapatkan data-data yang diperlukan”.

Instrument penelitian yang digunakan peneliti pada saat melaksanakan penelitian yaitu:

a. Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penilaian pelaksanaan pembelajaran digunakan untuk menilai kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan tahapan-tahapan model pembelajaran inkuiri. Penilaian ini bertujuan untuk memperoleh data kesesuaian guru dalam mengaplikasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku guru atau siswa untuk memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung. Arikunto (2013, hlm. 199) observasi adalah proses mencermati jalannya tindakan. Pengamatan ini dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang disediakan oleh peneliti untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.

Menurut Subana (2011, hlm. 143) bahwa, “observasi yang dilakukan adalah langsung atau pengamatan secara langsung , yaitu cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan yang menggunakan mata atau telinga secara langsung tanpa melalui alat bantu yang terstandar”.

Dari uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lembar observasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk proses analisis dan pengamatan terhadap aktivitas atau tingkah laku guru maupun siswa selama proses kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Adapun lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observer memberikan penilaian melalui pengamatan untuk menyesuaikan cara mengajar peneliti dengan penilaian RPP dan penilaian Pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan peneliti mengamati sikap peduli siswa dan sikap santun siswa untuk mendapatkan data.

c. Tes

Alat tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa secara individual. Menurut Borwn (2003, hlm. 3) dalam Iskandar (2015, hlm. 48) mengemukakan bahwa “tes adalah metode pengukuran keterampilan, pengetahuan atau sikap”. Menurut Arikunto (2012, hlm. 193) dalam Iskandar (2015, hlm. 48) bahwa:

Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi., kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dengan kata lain tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan individu atau kelompok.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan cara atau prosedur yang digunakan sebagai alat untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran yang ada pada saat proses pembelajaran. Adapun macam-macam tes yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu dilakukan pada awal sebelum pembelajaran dengan memberikan (*Pretest*) dan pada akhir pembelajaran (*Postest*), proses pembelajarannya dilakukan pada setiap siklus dan tes akhir pembelajaran pada setiap siklus pembelajaran.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menyelidiki sumber-sumber informasi dan non manusia, yaitu menyelidiki berita tertulis, seperti buku dan rekaman, teknik documenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.

Ridwan (2010, hlm. 58) dalam Iskandar (2015, hlm. 50) mengatakan bahwa dokumentasi ditujukan untuk memperoleh dan langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data yang relevan dengan penelitian.

Dari uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan arsip-arsip dokumentasi atau memperoleh data pendukung guna memperkuat hasil penelitian yang nantinya dapat dipertanggungjawabkan. Adapun data dokumentasi yang diperoleh dari penelitian ini yaitu berupa gambar kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan HP.

3. Instrument Penelitian

Dalam pengertian Instrument penelitian ada beberapa pendapat menurut para ahli, diantaranya, Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 134) menyatakan bahwa, “Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar dalam melaksanakan penelitian lebih mudah dan memperoleh hasil yang baik”. Sedangkan menurut Sanjaya (2012, hlm. 84) menyatakan bahwa, “Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk menyajikan hasil dari pengumpulan data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku individu untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan pencatatan dan pengambilan data berupa *check list* yang memuat daftar indikator yang akan dikumpulkan datanya.

Adapun instrumen penelitian yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sumber Tim Dosen FKIP Unpas

No	Aspek yang dinilai	Skor
41	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5
2	Perumusan dan perorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5
3	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5
4	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5
5	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5
6	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5
	Jumlah Skor
Nilai RPP= $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor total}} \times 4 = \dots\dots\dots$		

Keterangan:

1 = Sangat tidak baik, 2= Tidak Baik, 3= Cukup, 4= Baik, 5= Sangat Baik

*) Pilih salah Satu

a. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran merupakan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aktivitas pembelajaran sangat menunjang pada keberhasilan belajar. Adapun lembar observasi aktivitas yang harus dilakukan oleh guru saat kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

Tabel 3.4

Lembar Aktivitas Guru

Sumber Tim Dosen FKIP Unpas

No	Aspek yang dinilai	Skor
A.	Kegiatan Pendahuluan	
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5

2	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5
3	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana pembelajaran	1 2 3 4 5
B	Kegiatan Inti	
1	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5
2	Menyaipkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5
3	Menerapkan pembelakan pembelajaran sainfitik *) Menerapka pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi *)	1 2 3 4 5
4	Menerapkan pembelajaran model Inkuiri Terbimbing	1 2 3 4 5
5	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5
6	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5
7	Menggunakan bahasa yang baik dan tepat	1 2 3 4 5
8	Berprilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5
C	Kegiatan Penutup	
1	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5
2	Melakukan post test	1 2 3 4 5
3	Melakukan refleksi	1 2 3 4 5
4	Memberikan tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5
Jumlah Skor	
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$		

b. Instrument Penilaian Sikap Peduli

Identitas Penilaian

Kelas/Semester : 4/1 (satu)

Tema : 1. Indahya Keberagaman

Subtema : 2. Kebersamaan dalam keberagaman

Periode Penilaian : Siklus I, Siklus II, Siklus III

Petunjuk Umum:

- 1) Instrumen penilaian sikap ini berupa Lembar Pengamatan peserta didik terhadap Sikap peduli
- 2) Instrumen ini diisi oleh peneliti berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama 5-6 kali pengamatan dengan melihat konsistensi munculnya sikap/perilaku yang ditunjukkan peserta didik.
- 3) Instrumen ini untuk mencatat data sikap siswa menurut butir-butir pengamatan yang mengindikasikan munculnya sikap tersebut.

Petunjuk Pengisian Instrumen:

- a) Skor Penilaian diberikan dengan ketentuan:
 - (1) 4 Jika selalu konsisten menunjukkan perilaku yang diamati
 - (2) 3 jika sering menunjukkan perilaku yang diamati
 - (3) 2 jika kadang-kadang menunjukkan perilaku yang diamati
 - (4) 1 jika jarang menunjukkan perilaku yang diamati
- b) Butir-butir perilaku Sikap peduli dinilai berdasarkan indikator indikator:
 - (1) Membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran
 - (2) Perhatian kepada orang lain
 - (3) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah
 - (4) Bersimpati atau membantu teman yang mengalami kemalangan
 - (5) Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa atau yang memiliki
 - (6) Menolong teman yang mengalami kesulitan
 - (7) Menjaga keasrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan sekolah
 - (8) Melerai teman yang berselisih (bertengkar)
 - (9) Menjenguk teman atau guru yang sakit
 - (10) Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.

(Tetapkan 3-4 dari 10 indikator yang diamati sesuai konteks proses saat pengamatan pada suatu periode tertentu penilaian). Dalam penilaian sikap peduli pada penelitian ini diambil poin indikator 1-4.

E. Teknis Analisis Data

Data penelitian tindakan kelas, peneliti dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas atau lapangan, hubungan guru dengan anak didik juga teman yang lainnya, analisis data dilakukan sejak awal penelitian, pada setiap aspek kegiatan penelitian.

Menurut Iskandar (2015, hlm. 72) menyatakan teknik analisis data, yaitu sebagai berikut:

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas tergolong sederhana karena hanya berupa persentase. Namun demikian, PTK juga mengkolaborasikan dengan data kualitatif yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu teknik analisis data yang tepat dalam penelitian tindakan kelas yaitu teknik dekriptif persentase. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang diinterpretasikan dalam bentuk uraian.

a. Analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif dapat dijabarkan lebih rinci mengenai data-data yang diperoleh dari kegiatan siswa maupun guru, pengolahan hasil data tersebut dideskripsikan menjadi sebuah uraian. Teknik analisis data kualitatif dilaporkan dalam bentuk tertulis, digunakan untuk mengolah data dari pengumpulan berbagai instrument.

b. Analisis data kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif adalah pengolahan data dalam berupa angka. Data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yang meliputi afektif, kognitif, dan psikomotor selama proses kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Berikut adalah pengolahan data secara kuantitatif dengan rumus:

1. Analisis Data Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dan Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Instrument penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penilaian pelaksanaan pembelajaran berisi uraian pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal hingga akhir. Data yang diperoleh dari instrument penilaian tersebut dapat dianalisis untuk mendapatkan hasil akhir, penilaian tersebut diamati oleh observer yaitu guru kelas IV pada tema Indah nya kebersamaan subtema kebersamaan dalam keberagaman.

Data instrument observasi penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penilaian pelaksanaan pembelajaran menggunakan penskoran (1, 2, 3, 4 dan 5) dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.5

Skala Skor Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Sumber Tim Dosen FKIP Unpas

Skala skor	Keterangan
1	Sangat kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat baik

Penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penilaian pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Lingkari pada skala skor 1, 2, 3, 4, atau 5 berdasarkan aspek yang dinilai.
- Hitung jumlah skor yang telah dilingkari.
- Jumlah skor yang telah dilingkari adalah keseluruhan jumlah aspek yang diamati.
- Nilai akhir penilaian pelaksanaan pembelajaran diperoleh dengan menggunakan rumus:

(1) Nilai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 =$$

(2) Nilai Pelaksanaan Pembelajaran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$$

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm.32)

Hasil pengolahan data observasi penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penilaian pelaksanaan pembelajaran, kemudian dianalisis untuk diklasifikasikan dengan menggunakan tabel kriteria penilaian sebagai berikut:

Tebel 3.6
Kriteria Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan
Pelaksanaan Pembelajaran

Sumber Tim Dosen FKIP Unpas

Rentang Skor	Nilai	Kriteria
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,57 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Cukup
≤2,00	D	Kurang

2. Analisis Data Ranah Kognitif

Data hasil belajar kognitif diperoleh dari hasil *Pretest* dan *Posttest* pembelajaran pada setiap siklus yang diberi skor setiap jumlah yang benar.

1) Untuk menghitung nilai peserta didik, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor total}} \times 100 =$$

Sumber : Permendikbud No. 53 tahun 2015

2) Menghitung Rata-rata

Rata-rata (mean) hitung skor pretes dan posttes, dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan

X	= rata rata
$\sum x$	= Jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh
$\sum n$	= jumlah siswa

3) Menghitung persentase siswa yang telah memenuhi KKM/tuntas belajar

$$\text{Presentase Ketuntasan Belajar} = \frac{\sum TB}{N} \times 100 \%$$

Sumber : Permendikbud No. 53 tahun 2015

Keterangan :

$\sum TB$ = jumlah siswa yang tuntas

N = banyaknya siswa

8. Analisis Data Ranah Afektif

Analisis data ranah afektif diperoleh dari penilaian diri. Penilaian diri merupakan bentuk penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konstek pencapaian kompetensi (Permendikbud, 2015, hlm 27). Analisis ranah afektif dilakukan untuk mengukur sikap peduli dan sikap santun dalam kehidupan sehari-hari dan selama pembelajaran.

Pada lembar penilaian diri masing-masing terdiri dari 6 pernyataan, menggunakan skor skala 4 dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.7

Skala Skor Penilaian Ranah Afektif

Kriteria	Skor
Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan	4
Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan	3
Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan	2
Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan	1

Sumber : Permendikbud No. 53 tahun 2015

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghitung persentase penilaian diri sikap peduli dan santun sebagai berikut:

- 1) Berikan tanda (\surd) pada kolom 1, 2, 3, atau 4 berdasarkan pernyataan yang dinilai.
- 2) Menghitung jumlah skor yang diperoleh pada lembar penilaian sikap peduli dan santun.
- 3) Menghitung persentase jumlah skor dengan rumus:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \dots$$

Sumber : Permendikbud No. 53 tahun 2015

- 4) Menentukan predikat berdasarkan persentase yang diperoleh siswa, dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.8
Predikat Penilaian Sikap

Nilai (%)	Predikat
86-100	A
71-85	B
56-70	C
≤55	D

Sumber : Permendikbud No. 53 tahun 2015

9. Analisis Data Ranah Psikomotor

Data hasil observasi ranah psikomotor berupa rating sacale. Skor untuk setiap kriteria dijumlahkan. Skor yang diperoleh siswa pada ranah psikomotor kemudian dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \dots$$

Sumber : Permendikbud No. 53 tahun 2015

Setelah nilai akhir psikomotor diperoleh, menentukan persentase aspek psikomotor dengan predikat, sebagai berikut:

Tabel 3.9
Predikat Penilaian Sikap

Nilai (%)	Predikat
86-100	A
71-85	B
56-70	C
≤55	D

Sumber : Permendikbud No. 53 tahun 2015

10. Analisis Data Hasil Belajar

Data hasil belajar diperoleh dari proses dan hasil pembelajaran. Untuk data yang diperoleh dari proses pembelajaran meliputi data penilaian sikap, data penilaian pengetahuan, dan data penilaian keterampilan siswa. Data hasil belajar siswa yang sudah terkumpul. Mengolah data hasil belajar siswa baik secara afektif, kognitif, dan psikomotor dengan menghitung skor yang diperoleh siswa. Pemberian kriteria hasil belajar siswa ini menggunakan skala nilai dari 100.

Tabel 3.10
Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Predikat	Nilai kompetensi			Ket
	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
A	86-100	86-100	86-100	Sangat baik
B	71-85	71-85	71-85	Baik
C	56-70	56-70	56-70	Cukup
D	≤55	≤55	≤55	Kurang

Sumber : Permendikbud No. 53 tahun 2015

A. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan Tindakan (Planning)

Sebelum penelitian dilaksanakan, maka yang harus dilakukan adalah menyusun perencanaan tindakan yaitu:

- a. Memilih kelas yang akan digunakan sebagai tempat yang akan dilaksanakannya penelitian yaitu kelas IV SDN Kondang 2
- b. Mengkaji kurikulum mata pelajaran kelas IV untuk mengetahui standar kompetensi.
- c. Menyusun rancangan umum pembelajaran, instrument penilaian untuk mengumpulkan data, yang berhubungan dengan silabus pembelajaran RPP, materi pembelajaran beserta lembar kerja peserta didik.

- d. Menyusun dan menyiapkan pedoman wawancara untuk mengetahui tanggapan peserta didik dan observasi tentang pelaksanaan pembelajaran.
- e. Menyusun dan menyiapkan angket untuk mengetahui peserta didik, mengetahui factor pendukung dan penghambat selama pembelajaran tematik dan kegiatan PTK berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (Action)

Dalam penelitian ini tindakan yang telah direncanakan dilaksanakan melalui proses pembelajaran secara bersiklus dimana tiap siklusnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Siklus 1

Kegiatan yang dilakukan pada siklus 1 yaitu:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada penelitian pendahuluan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana tindakan.
- 2) Melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dan aktifitas siswa dengan menggunakan format yang telah disediakan sarannya adalah keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Melaksanakan penelitian secara kolaboratif yang melibatkan guru sebagai observer untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Melaksanakan evaluasi belajar berupa tes untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.
- 5) Melaksanakan refleksi berupa rumusan-rumusan masalah yang harus diatasi secara perencanaan tindakan untuk mengatasinya pada siklus 2.

b. Siklus 2

- 1) Menyusun pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1 dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana tindakan
- 2) Melaksanakan observasi terhadap proses pembelajaran dan aktivitas siswa dengan menggunakan format yang telah disediakan. Sasarannya adalah keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

- 3) Melaksanakan penelitian secara kolaboratif yang melibatkan guru sebagai observer untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Melaksanakan evaluasi belajar berupa tes untuk mengukur tingkat pemahaman siswa
- 5) Melaksanakan refleksi berupa rumusan-rumusan masalah yang harus diatasi beserta perencanaan tindakan untuk mengatasinya.

c. Siklus 3

- 1) Menyusun rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus 2 dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana tindakan
- 2) Melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dan aktivitas siswa dengan menggunakan format yang disediakan. Sasarannya adalah keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Melaksanakan penelitian secara kolaboratif yang melibatkan guru sebagai observer untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Melaksanakan evaluasi belajar berupa tes untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.
- 5) Melaksanakan analisis dan refleksi terhadap tindakan-tindakan yang telah dilakukan dan hasil tes belajar siswa sehingga diperoleh informasi tentang hasil penelitian yang telah dicapai secara keseluruhan.

11. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Tahap observasi dilaksanakan bersama pada saat pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini dilakukan suatu kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam setiap tindakan. Kegiatan observasi adalah kegiatan semua kegiatan untuk mengenal, merekam dan mendokumentasikan setiap hal dari proses dan hasil yang dicapai dari kegiatan yang telah direncanakan. Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadinya dengan adanya tindakan yang berlangsung.

12. Tahap Refleksi (*Reflektiv*)

Tahap refleksi merupakan kegiatan analisis-sintesis, interpretasi, dan eksplanasi (penjelasan) terhadap data semua yang diperoleh selama tindakan yang berlangsung. Aspek-aspek yang dianalisis adalah efektivitas pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan media dalam pembelajaran, evaluasi dan hasil catatan lapangan.